

Senin, 13 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Dukung Ekonomi Berkelanjutan Maximus Insurance dan AAJI Tanam Ribuan Mangrove
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Peduli Bumi
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	11/05/2024
Sentimen	positive

Dukung Ekonomi Berkelanjutan Maximus Insurance dan AAJI Tanam Ribuan Mangrove

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) dan kepedulian pada lingkungan, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) atau Maximus Insurance melakukan kegiatan penanaman 10 ribu pohon mangrove di pulau Pari Kepulauan Seribu Selatan.

Langkah ini menjadi nyata dari komitmen perusahaan terhadap perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Jeremy Atmadja, Direktur Utama Maximus Insurance dalam siaran persnya di Jakarta, mengatakan, penanaman 10.000 mangrove di pulau Pari merupakan langkah konkret dalam menjaga keberlangsungan lingkungan. "Mangrove berperan penting dalam menjaga ekosistem pesisir, melindungi pantai dari abrasi, serta memberikan habitat bagi berbagai organisme laut," ujarnya.

Maximus Insurance percaya bahwa penanaman 10.000 mangrove di Pulau Pari akan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Selain menjaga keseimbangan ekosistem, inisiatif ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan mendukung pembangunan ekonomi hijau di Kepulauan Seribu Selatan.

Dirinya juga menekankan, perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan bisnis, tetapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. "Dengan berbagai inisiatif seperti ini, kami berkomitmen untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat," ujarnya.

Selain mendukung inisiatif lingkungan, Maximus Insurance juga telah mencatat perkembangan positif dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan peningkatan yang stabil dan signifikan dalam kinerja keuangan, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebelumnya, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bersama dengan 27 perusahaan anggotanya dalam kegiatan AAJI Peduli Bumi melakukan penanaman 2.000 bibit pohon mangrove di Pantai Indah Kapuk (PIK) dan Pulau Tidung, Jakarta, serta edukasi literasi pengelolaan keuangan bagi penduduk Pulau Tidung.

Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI, Novita Rumongguning menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan kebijakan berkelanjutan (ESG) yang diadopsi industri asuransi jiwa. AAJI secara konsisten mengkomunikasikan tentang pentingnya penerapan ESG sejak tahun 2023. Melalui kegiatan ini, AAJI dan anggotanya ingin mendukung kelangsungan bisnis jangka panjang dengan menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan pengetahuan masyarakat.

"Di awal April 2024 ini kami di AAJI kembali melaksanakan ESG Forum bersama perusahaan anggota. Dari kegiatan tersebut kemudian terbentuk komitmen untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya. AAJI berkomitmen untuk menjalankan fungsinya sebagai penggerak transformasi dan meningkatkan kolaborasi antar pelaku industri asuransi jiwa melalui kegiatan sosial seperti AAJI Peduli Bumi. Rencananya di tahun 2024 ini akan ada 4 kota yang menjadi tujuan kegiatan ini yaitu Jakarta, Bandung, Batam dan Kota di Jawa Tengah dengan total target penanaman sebanyak 4000-5000 bibit pohon," ungkap Novita. (bunt)

Judul	Berita Foto - PENDAPATAN PREMI BANCASSURANCE
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Optimis Bancassurance Tumbuh Baik
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

■ PENDAPATAN PREMI BANCASSURANCE



Bisnis/Abdurachman

Karyawan memotret logo-logo asuransi jiwa di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Minggu (12/5). AAJI optimistis penda-

patan premi dari kanal *bancassurance* tumbuh pada 2024. Tercatat sepanjang 2023, pendapatan premi *bancassurance* mencapai Rp77,13 triliun.

Judul	Unitlink Saham Dolar Mekar
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	11/05/2024
Sentimen	positive

Unitlink Saham Dolar Mekar

Unitlink saham berbasis dolar cetak *return* dua digit

Ferry Saputra

JAKARTA. Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) alias unitlink saham berbasis dolar Amerika Serikat (AS) mencatat kinerja positif per April 2024. Infovesta Utama mencatat, sejumlah unitlink berbasis dolar AS mencetak *return* dua digit.

Contohnya unitlink besutan Prudential Life Assurance, yakni PRULink US Dolar Global Technology Equity Fund. Unitlink ini mencetak *return* 17,29% sejak awal tahun ini.

Unitlink saham berbasis dolar AS milik Allianz Life, yakni Smartwealth Dollar Equity World Opportunities Funds US\$, juga mencetak *return* dua digit di level 11,21% secara *year to date*. Sedangkan unitlink lainnya masing-masing membukukan imbal hasil satu digit (*lihat tabel*).

Research Analyst Infovesta Kapital Advisor Arjun Ajwang bilang, kenaikan kinerja unitlink saham berbasis dolar AS ditopang menguatnya pasar saham negeri Paman Sam sejak awal tahun. "Ini akibat kekuatan fundamental dan euforia terhadap emiten teknologi," kata Arjun, kemarin.

Prospek unitlink

Chief Customer & Marketing Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen menyebut, di Prudential, PRULink US Dolar Global Technology Equity Fund mencetak imbal hasil tertinggi dibanding produk sejenis lainnya. "Ini ditopang naiknya saham sektor teknologi global selama Januari hingga April 2024," ujarnya, Kamis (9/5).

Karin optimistis, PRULink US Dolar Global Technology Equity Fund masih berpotensi

mencatat kinerja positif. Ini seiring potensi kenaikan saham-saham teknologi global.

Penerapan strategi investasi dengan memperhatikan kenyamanan nasabah dalam berinvestasi, juga jadi kunci pengelolaan produk PRULink untuk meraih kinerja positif.

Ni Made Daryanti, Chief Investment Officer Asuransi Allianz Life Indonesia, juga memproyeksi kinerja unitlink berbasis dolar AS masih positif di tahun ini. "Untuk *fund* berbasis dolar AS, kami investasikan di *offshore* dan obligasi pemerintah Indonesia," ujarnya.

Plt Direktur Utama BNI Life Insurance Eben Eser Nainggolan menyatakan, suku bunga tinggi akan berangsur turun di 2024. "Ini akan berdampak positif bagi iklim investasi, terutama pasar obligasi, baik denominasi rupiah atau dolar AS," kata Eben. ■

Kinerja Produk Unitlink Saham Berbasis Dollar AS Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa (per April 2024)

Nama produk	Asuransi	Return YTD	Return 1 Tahun
PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund	Prudential Life	17,29%	50,53%
Smartwealth Dollar Equity World Opportunities Funds US\$	Allianz Life	11,21%	43,11%
PFI Mega Life USD Global Equity Opportunity Fund	PFI Mega Life	8,94%	35,68%
Manulife Dana Ekuitas Teknologi Global Dolar	Manulife	8,83%	38,09%
USD Prime Emerging Market Equity Fund	AIA Financial	8,54%	13,39%
AVA Equity Dollar Fund	Astra Life	8,50%	19,33%
Manulife Dana Ekuitas China Dolar	Manulife	8,42%	-7,25%
USD Prime Global Equity Fund	AIA Financial	8,15%	19,20%
TM USD Global Equity Fund	Tokio Marine Life	7,09%	15,25%
Panin MUL USD Aggressive Fund	Panin Dai-ichi Life	6,76%	14,02%

Sumber: Infovesta Utama

Judul	Produk Tradisional Dominasi Premi Tokio Marine
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Tokio Marine Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	positive

| BISNIS ASURANSI JIWA |

Produk Tradisional Dominasi Premi Tokio Marine

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa, PT Tokio Marine Life Insurance, mencatat premi tradisional mendominasi pendapatan premi perseroan pada kuartal I/2024.

Dari total premi yang dibagikan perseroan pada kuartal I/2024, 65% merupakan premi produk tradisional. Produk ini cenderung meningkat dibandingkan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, porsi produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau *unit-linked* hanya 35% dari total premi.

"Peningkatan premi produk tradisional tersebut disebabkan adanya perubahan preferensi pembelian produk tradisional dibandingkan *unit-linked*," jelas Head Marketing Communication & Corporate Branding Department Tokio Marine Life Ferawati Gondokusumo kepada *Bisnis*, Minggu (12/5).

Pertumbuhan premi kuartal I/2024 Tokio Marine relatif sama dibandingkan dengan kuartal I/2023.

Perusahaan optimistis dapat terus bertumbuh pada kuartal selanjutnya dengan didukung aspek seperti pengembangan jaringan penjualan, pengembangan produk, implementasi sistem operasional, dan sistem penjualan yang lebih mutakhir.

Di sisi klaim, Fera menyebut total klaim yang dibayarkan oleh Tokio Marine Life pada kuartal I/2024 meningkat hampir 16% dibandingkan kuartal I/2023. Klaim ini mencakup berbagai jenis perlindungan, mulai dari asuransi kesehatan hingga asuransi jiwa, baik individu maupun kumpulan.

Tokio Marine Life mencatat klaim kesehatan masih mendominasi sekitar 54% dari total klaim yang dibayarkan perseroan pada kuartal I/2024. Peningkatan klaim kesehatan mencapai 37% pada kuartal I/2024 dibandingkan dengan kuartal I/2023 akibat makin banyak nasabah yang mengajukan klaim, di samping karena inflasi medis. Inflasi ini terjadi karena peningkatan biaya-biaya fasilitas kesehatan, biaya perawatan di rumah sakit, serta biaya pelayanan, obat-obatan, dan berbagai tes kesehatan.

Perusahaan akan terus mengawasi rasio klaim secara berkala dan meninjau harga (*pricing*) untuk menjaga portofolio tetap sehat. *(Purwati H. Untari)*

Judul	Hospitals win, insurers lose as medical claims surge on rising costs
Nama Media	Jakarta Post
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan
Halaman/URL	Pg1&11
Tanggal Berita	13/05/2024
Sentimen	neutral

Hospitals win, insurers lose as medical claims surge on rising costs

Aditya Hadi

The Jakarta Post/Jakarta

Rising medical fees are allowing hospitals to see healthy growth in their bottom line but have also led to a surge in insurance claims, which firms and researchers say could pose a greater risk to insurers.

Private life insurance companies paid out claims totaling Rp 162.8 trillion (US\$10.15 billion) last year, 6.8 percent lower compared to 2022, according to data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI). Over the same period, however, they saw a 24.9 percent year-on-year

(yoy) increase to Rp 20.8 trillion in medical claims, which are payable to hospitals.

Insurers are seeing a surge in medical claims amid lagging premium growth, with the ratio increasing over the three months from September to December 2023 from 122 percent to 138 percent, respectively. This means insurers are spending more money on paying claims proportionate to the amount of premium payments they collect from subscribers.

The Financial Services Authority (OJK) forecast the trend would continue this year and urged relevant parties, including the Health Ministry, to work

together in mitigating further risks to insurers.

Publicly listed insurer MSIG Life revealed that health and death claims increased 20 percent yoy over the first three months of this year, while insurer Generali Indonesia reported 9.72 percent combined growth for the two types of claims during the same period.

The AAJI explained that high medical inflation affecting treatment and services, including operating costs, medicines and health examinations, was behind the surge in medical claims.

Continued on page 11

Hospitals win, insurers lose as medical claims surge on rising costs

Continued from page 1

"If those costs continue to grow, the rise in medical claims is expected to continue throughout this year," AAJI executive director Togar Pasarithu told The Jakarta Post on Wednesday, noting that the association was still collecting first-quarter figures.

Ibrahim Kholilul Rohman, a senior research associate at think tank IFG Progress, also told the Post on Wednesday that estimated medical inflation in Indonesia was between 13 and 14 percent, far higher than last year's 2.61 percent increase in the consumer price index (CPI).

This was partly due to demand growth for health services, including medicines and doctors, Ibrahim said, adding that the rise in medical claims should be offset by a healthy increase in premiums.

Togar from the AAJI said an insurer might increase its premiums to keep its business in the black, basing the increase on aspects such as risk levels and past payouts.

To offset the rise in medical claims, major insurer Prudential Indonesia said on April 29, it would improve its collaboration with hospitals and the government on data transparency and analyses on room and medicine costs across hospitals, as well as discounting premiums for healthy customers, as quoted from CNBC Indonesia.

Meanwhile, AXA Financial said on April 24, it had adjusted its health premiums last year, so it would continue to monitor the rise in medical claims to ensure that all claims were legitimate and in accordance with the applicable best practices, as quoted from Kompas.com.

Sharing burden

Some major hospitals have reported a surge in revenue and

net profit amid the general rise in medical claims.

Siloam Hospitals saw its revenue grow 14.4 percent yoy in the first three months of 2024, of which private patients contributed 82 percent through out-of-pocket, corporate and insurance payments. This led to a 29.7 percent growth in net profit in the first quarter, excluding a one-off noncash adjustment.

Hospital chains Mitra Keluarga and Hermina also saw their revenue and net profit increase more than 20 percent yoy in the first quarter.

Ibrahim from IFG Progress suggested the situation might not be sustainable for insurers, and urged both insurers and hospitals to come up with a better burden-sharing framework.

"The proportion of the risk sharing needs to be evaluated. Thus, the burden is not just shifted to insurance firms," he said.

Insurance industry analyst Irvan Rahardjo agreed that the situation might not be sustainable for insurance firms, and he suggested that healthcare providers should also come up with ways to be more cost effective.

"In order to grow together, both insurance firms and hospitals need to have positive synergy by improving efficiency [without] sacrificing service quality," he told the Post on Friday.

Dedi Kristianto, another industry analyst, said on Friday that insurance companies must factor in the rise in medical claims before launching a product, especially to anticipate risks to their balance sheets.

He suggested insurers to re-price products with high claim settlement ratios, tighten monitoring to prevent claims abuse, negotiate with hospitals for discounts and provide wellness programs to reduce the number of claims.

Judul	Serba-serbi Asuransi: Perbedaan Antara Aktuaria dan Aktuaris
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Kebutuhan Tenaga Aktuaris di Industri Asuransi
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1866103/serba-serbi-asuransi-perbedaan-antara-aktuaria-dan-aktuaris
Tanggal Berita	10/05/2024
Sentimen	positive

Serba-serbi Asuransi: Perbedaan Antara Aktuaria dan Aktuaris

Reporter

Angelina Tiara Puspitalova

Editor

Dwi Arjento

Jumat, 10 Mei 2024 11:24 WIB



Bagikan



Ilustrasi Asuransi@iwa, shutterstock.com

IKLAN

X

IKLAN

TEMPO.CO, Jakarta - Dalam dunia keuangan dan asuransi, istilah "**Aktuaria**" dan "Aktuaris" sering digunakan secara bergantian, tetapi keduanya sebenarnya memiliki perbedaan yang signifikan dalam konteks pekerjaan dan tanggung jawab. Mengurai perbedaan antara kedua profesi ini penting untuk memahami peran masing-masing dalam industri keuangan modern.

Dengan kemajuan teknologi, kita semakin mengenal banyak profesi baru yang terkait erat dengan teknologi. Namun, di sisi lain, masih ada beberapa profesi konvensional yang mungkin belum begitu dikenal luas. Salah satu contohnya adalah profesi Aktuaria, yang dikerjakan oleh seorang Aktuaris. Jadi, apa sebenarnya peran seorang Aktuaris? Berikut bahasannya.

Judul	Zurich Indonesia Revitalisasi Sekitar Sungai Ciliwung
Nama Media	jogja.tribunnews.com
Newstrend	TJSL Zurich
Halaman/URL	https://jogja.tribunnews.com/2024/05/11/zurich-indonesia-revitalisasi-sekitar-sungai-ciliwung
Tanggal Berita	11/05/2024
Sentimen	positive

Zurich Indonesia Revitalisasi Sekitar Sungai Ciliwung

Sabtu, 11 Mei 2024 15:18 WIB

Penulis: [Tribun Jogja](#) | Editor: Gaya Lufityanti



Sebagai rangkaian perayaan hari bumi, Zurich Indonesia melakukan revitalisasi sekitar Sungai Ciliwung bersama perangkat pemerintah setempat, Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa (Lakespra) dr. Saryanto, dan organisasi masyarakat di Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran.



Miliuner Muda dari Yogyakarta

Tribunjogja.com – Sebagai rangkaian perayaan hari bumi, Zurich Indonesia melakukan revitalisasi sekitar Sungai Ciliwung bersama perangkat pemerintah setempat, Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa (Lakespra) dr. Saryanto, dan organisasi masyarakat di Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran.

lihat foto

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Menanjak di Awal Tahun
Nama Media	investor.id
Newstrend	Catatan Kinerja Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://investor.id/finance/361385/klaim-asuransi-jiwa-menanjak-di-awal-tahun
Tanggal Berita	12/05/2024
Sentimen	positive

Klaim Asuransi Jiwa Menanjak di Awal Tahun

Penulis : Prisma Ardianto

🕒 12 Mei 2024 | 19:11 WIB

BAGIKAN



(Asuransi asuransi jiwa. (Sumber: istimewa))

JAKARTA, investor.id – Klaim dan manfaat yang dibayar sejumlah raksasa asuransi jiwa dalam tren peningkatan pada awal tahun ini. Tak hanya itu, lonjakan juga dicatatkan dari pos klaim penebusan unit.

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) misalnya, klaim dan manfaat yang dibayarkan dalam kurun tiga bulan pertama di tahun ini mencapai Rp 1,92 triliun. Jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya, nilai klaim itu melonjak 25,85% secara *year on year* (yoy).